

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION* (ARCS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 DI SMAN AMBULU SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013/2014

Ria Rosita, Sumarno, Nurul Umamah
Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: umamahnurul@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah didominasi oleh pendidik. Pendidik masih menggunakan pembelajaran padarigma lama yang mengakibatkan peserta didik pasif. Rendahnya motivasi belajar peserta didik mengakibatkan hasil belajar rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sejarah dengan menerapkan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction* (ARCS) pada peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN Ambulu. Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan April sampai bulan Mei 2014. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN Ambulu dengan jumlah 40 orang. Indikator yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan hasil belajar sejarah peserta didik. Motivasi belajar peserta didik pada siklus 1 memperoleh skor 2,9 dengan kriteria sedang, pada siklus 2 memperoleh skor 3,41 dengan kriteria tinggi dengan peningkatan 0,64, pada siklus 3 meningkat 3,67 kriteria tinggi dengan peningkatan 0,26. Hasil belajar kognitif pada siklus 1 memperoleh persentase sebesar 65%, pada siklus 2 memperoleh 75% dengan peningkatan 15%, pada siklus 3 meningkat 16% menjadi 87,5%. Hasil belajar psikomotorik pada siklus 1 memperoleh skor 2,92 dengan kriteria cukup, pada siklus 2 memperoleh skor 3,11 sehingga meningkat 0,19 dengan kriteria baik, dan pada siklus 3 meningkat 0,21 menjadi 3,32 dengan kriteria baik. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN Ambulu.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction* (ARCS), Motivasi Belajar, Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik.

ABSTRACT

The problem of this classroom action research is the students have less motivation in the teaching learning process of the history subject. According to the interview result with the history teacher, it was found that the teacher teach the history subject by using the old technique, it is a lecturing technique. Thus, it makes the students get the lowest score in this subject because the students do not have the chance to be more active in the teaching learning process in the classroom. To overcome the research problem, the researcher states the objective of the research, it is to improve the XI IPS 3 students' motivation and achievement result of the history subject by using the Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS) learning model at SMA N Ambulu. The research is held in April until May 2014. The research subject is the students of XI IPS 3 at SMA N Ambulu consist of 40 students. The indicator will be researched in this research is the students' motivation and the students' history achievement result. The students' motivation in the first cycle obtained a score of 2.9 named as mid criterion, while it obtained a score of 3.41 namely high criteria with an increase of 0.64 in the second cycle. The students' motivation final score was 3.67 with an increase of 0.26 in the third cycle. Furthermore, the students' cognitive results in the first cycle obtained a percentage of 65%, then it increase about 15% to be 75% in the second cycle. Finally, it becomes 87.5% with an increase of 16%. The students' psychomotor results in the first cycle is about 2.92 with a mid criteria, afterwards it increases 0.19 to be 3.11 as a good criteria, the last cycle obtained the score of 3.32 also named as a good criteria, it increases about 0.21. In conclusion, applying the Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS) learning model could improve the XI IPS 3 students' motivation and their history achievement result at SMA N Ambulu.

Keywords: *The Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS) learning model, the students' motivation, the students' history achievement result.*

PENDAHULUAN

Berbagai masalah sering muncul pada mata pelajaran IPS terutama Sejarah. Permasalahan pada mata pelajaran sejarah yaitu kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Mata pelajaran sejarah hanya dipandang sebagai pelajaran hafalan. Selain antusiasme peserta didik yang rendah, hasil belajar sejarah juga seringkali rendah karena peserta didik lebih menghafal materi dan tidak memahami materi secara mendalam. Pendidik lebih sering menerangkan materi dengan ceramah dan memberikan tugas-tugas. Tugas yang diberikan baik berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) maupun tugas yang dibuat oleh pendidik sendiri. Pembelajaran berpusat pada pendidik lebih mengutamakan hasil belajar dari peserta didik di bandingkan dengan proses belajar peserta didik. Akibatnya hasil belajar peserta didik rendah karena pelajaran yang membosankan dan tidak menarik sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk mengikutinya.

Pembelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 diharapkan menjadi mata pelajaran yang dapat membentuk karakter peserta didik. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga merasa tertantang dan termotivasi untuk mampu mengikuti tuntutan pembelajaran. Tujuan pengembangan Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pendidik dalam Kurikulum 2013 sebagai pengajar dan fasilitator serta motivator bagi peserta didik. Sesuai penerapan ketrampilan dasar mengajar “memberi penguatan”.

Motivasi adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan proses pemberian semangat, arah dan kegigihan perilaku peserta didik (Santrock, 2007:510). Hasil belajar peserta didik ditentukan dari motivasi yang dimilikinya. Semakin besar motivasi dalam diri peserta didik, semakin besar pula hasil belajar yang dicapai. Dengan demikian motivasi penting untuk ditingkatkan. Usaha peneliti dan pendidik

untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar peserta didik akan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction* (ARCS) dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3, sehingga dapat memenuhi pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013.

Model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction* (ARCS) merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi peserta didik untuk belajar (Keller, 1987). Model pembelajaran ini mengutamakan perhatian peserta didik, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar peserta didik, menciptakan rasa percaya diri dalam diri peserta didik, dan menimbulkan rasa puas dalam diri peserta didik tersebut. Empat kategori kondisi motivasional yang harus diperhatikan oleh pendidik untuk menghasilkan pembelajaran menarik dan bermakna bagi peserta didik. Empat kategori model ARCS yaitu perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan (Gagne, 2000:198).

Beberapa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ARCS dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Indrowati dan Harlita (2010) merupakan sebuah inovasi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan diskusi peserta didik. Penelitian lain, dilakukan oleh Kurniawan (2012) menunjukkan bahwa proses pembelajaran kondusif dan hasil belajar semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2012) menunjukkan bahwa model pembelajaran ARCS dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang “Penerapan Pembelajaran *Attention, Relevansi, Confidence, Satisfaction* (ARCS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sejarah Peserta didik Kelas XI IPS 3 di SMAN Ambulu Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014”.

Permasalahan penelitian ini adalah:

- 1) Apakah penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah pada peserta didik kelas XI IPS 3 di SMA Negeri Ambulu semester genap tahun ajaran 2013/2014?
- 2) Apakah penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan hasil belajar sejarah pada peserta didik kelas XI IPS 3 di SMA Negeri Ambulu semester genap tahun ajaran 2013/2014?

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah melalui model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) pada peserta didik kelas XI IPS 3 di SMA Negeri Ambulu.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar sejarah melalui model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) pada peserta didik kelas XI IPS 3 di SMA Negeri Ambulu tahun ajaran 2013/2014.

Manfaat Penelitian ini adalah:

- 1) Bagi peneliti lain, manfaatnya adalah sebagai dorongan, motivasi dan rangsangan untuk melakukan penelitian yang sejenis sekaligus pengembangannya.
- 2) Bagi pendidik, sebagai masukan dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi, khususnya mata pelajaran sejarah.
- 3) Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Bagi sekolah yang diteliti, memberikan masukan dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di SMA Negeri Ambulu.

perempuan, dan 13 peserta didik laki-laki. Pemilihan kelas yang akan dijadikan penelitian adalah kelas yang berdasarkan proses pembelajaran dan observasi yang pernah peneliti lakukan selama PPL di SMA Negeri Ambulu.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan model ARCS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis apakah terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

Jenis rancangan penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action reserch*). Ciri khusus dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (*action*) yang nyata. Tindakan ini dilakukan oleh situasi yang alami (bukan dalam laboratorium) dan ditujukan untuk memecahkan masalah yang praktis (Arikunto, 2009:62). Penelitian ini dipusatkan pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas sebagai upaya untuk perbaikan pelaksanaan praktek pembelajaran dengan cara melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran.

Ketuntasan hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah. Peserta didik dinyatakan tuntas apabila nilai hasil tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dari skor maksimal 100. Ketuntasan klasikal minimal mencapai 75%. Sedangkan motivasi peserta didik dinyatakan meningkat apabila kriteria motivasi belajar tinggi dengan rata-rata skor 3,4 - 4,1 diukur dari minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran, semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan pendidik, dan rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri Ambulu. Peserta didik kelas XI IPS 3 tersebut sebanyak 40 peserta didik terdiri dari 27

HASIL DAN PEMBAHASAN

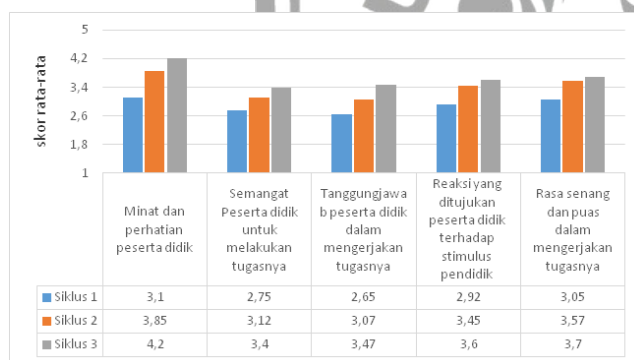
Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan selama penelitian dikelas XI IPS 3 SMA Negeri Ambulu tahun ajaran 2013/2014.

A. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik XI IPS

3 dengan Menggunakan model *Attention*,

Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS)

Hasil analisis persentase motivasi belajar peserta didik dalam belajar sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS)* dengan membandingkan ketuntasan pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 yang disajikan dalam diagram dibawah ini:



Gambar 1. Peningkatan motivasi belajar peserta didik siklus 1,2 dan 3. (sumber: Hasil analisis data siklus 1, 2, dan 3)

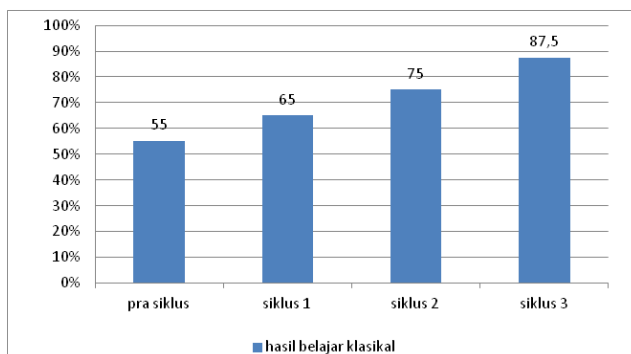
Berdasarkan analisis data observasi motivasi belajar peserta didik yang peneliti lakukan, motivasi belajar peserta didik pada indikator minat dan perhatian peserta didik pada siklus 1 memperoleh skor 3,1 dengan kriteria sedang, siklus 2 memperoleh skor 3,85 dengan kriteria tinggi, sehingga peningkatannya 0,75. Pada siklus 3 meningkat 0,35 menjadi 4,2 dengan kriteria tinggi. Indikator semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya pada siklus 1 memperoleh skor 2,75 dengan kriteria sedang, pada siklus 2 memperoleh 3,12 kriteria sedang sehingga meningkat 0,37, pada siklus 3 meningkat 0,28 dengan nilai 3,4 dengan kriteria tinggi.

Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya pada siklus 1 mendapat skor 2,65 dengan kriteria sedang, pada siklus 2 mendapat skor 3,07 dengan kriteria sedang sehingga peningkatannya 0,42, pada siklus 3 mendapat skor 3,47 dengan kriteria tinggi sehingga meningkat 0,40. Reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan pendidik pada siklus 1 mencapai skor 2,92 dengan kriteria sedang, pada siklus 2 memperoleh skor 3,45 dengan kriteria tinggi, sehingga peningkatannya 0,53, pada siklus 3 meningkat 0,15 menjadi 3,60 dengan kriteria tinggi. Indikator rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik pada siklus 1 mencapai kriteria sedang dengan skor 3,05, pada siklus 2 memperoleh skor 3,57 dengan kriteria tinggi sehingga meningkat 0,57, pada siklus 3 memperoleh skor 3,70 dengan kriteria tinggi sehingga meningkat 0,13. Skor rata-rata motivasi pada siklus 1 memperoleh skor 2,9 dengan kriteria sedang, pada siklus 2 memperoleh skor 3,41 dengan kriteria tinggi, sehingga meningkat 0,51. Pada siklus 3 meningkat 0,26 dengan skor 3,67 dengan kriteria tinggi. Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan siklus 1, 2, dan 3 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS)* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS 3 di SMAN Ambulu.

Motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN Ambulu meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS)* pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011:84) semakin tepat motivasi yang diberikan pendidik pada peserta didik semakin meningkat pula keberhasilannya.

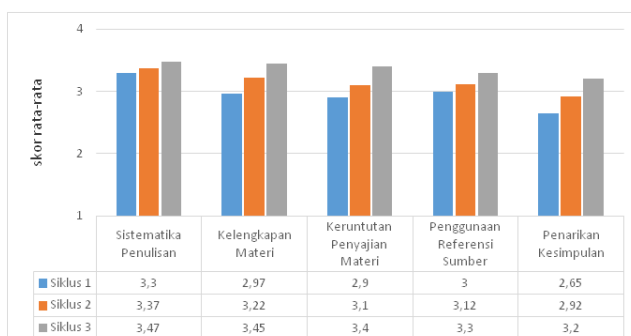
B. Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI IPS 3 dengan penerapan *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS)*

Hasil belajar yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pada aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Hasil analisis persentase hasil belajar aspek kognitif peserta didik dalam belajar sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) dengan membandingkan ketuntasan pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Hasil belajar (kognitif) disajikan dalam diagram dibawah ini:



Gambar 2. Peningkatan hasil belajar (kognitif) persiklus (sumber: hasil analisi data siklus 1,2, dan 3)

Hasil analisis hasil belajar (kognitif) terdapat peningkatan berdasarkan tes yang dilakukan pada siklus 1, 2, dan 3. Pada Pra siklus hasil belajar peserta didik memperoleh ketuntasan 55% sehingga belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal. Pada siklus 1 hasil belajar peserta didik memperoleh ketuntasan 65%, dari pra siklus ke siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 18%. Pada siklus 2 memperoleh ketuntasan sebesar 75% sehingga meningkat 15%. Pada siklus 3 meningkat sebesar 16% dengan memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Sedangkan hasil belajar psikomotorik akan disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 3. Hasil belajar (psikomotorik) peserta didik persiklus (sumber: hasil analisi data siklus 1,2 dan 3)

Hasil analisis penilaian psikomotorik yaitu produk berupa tulisan yang dihasilkan peserta didik terjadi peningkatan pada tiap indikatornya. Pada siklus 1 sistematika penulisan produk yang dihasilkan peserta didik memperoleh skor 3,3 dengan kriteria baik, pada siklus 2 meningkat menjadi 3,37 dengan peningkatan 0,07 tetap pada kriteria baik dan meningkat pula pada siklus 3 sebesar 3,47 dengan peningkatan 0,10 dengan kriteria baik. Kelengkapan materi pada tulisan yang dihasilkan pada siklus 1 memperoleh skor 2,97 dengan kriteria cukup, pada siklus 2 menjadi 3,22 meningkat 0,25 dengan kriteria baik, dan pada siklus 3 meningkat 0,23 memperoleh skor 3,45 dengan kriteria baik.

Keruntutan penyajian materi pada tulisan yang dihasilkan pada siklus 1 memperoleh skor 2,9 dengan kriteria cukup, pada siklus 2 dengan skor 3,1 meningkat 0,2 mencapai kriteria baik. Pada siklus 3 meningkat 0,3 menjadi 3,4 dengan kriteria baik. Penggunaan referensi sumber pada siklus 1 memperoleh skor 3 dengan kriteria baik, pada siklus 2 memperoleh 3,12 sehingga meningkat 0,12 dengan kriteria baik. Pada siklus 3 meningkat 0,18 menjadi 3,3. Indikator penarikan kesimpulan pada siklus 1 memperoleh skor 2,65 dengan kriteria cukup, pada siklus 2 memperoleh skor 2,95 meningkat sebesar 0,3 masih pada kriteria cukup. Pada siklus 3 meningkat sebesar 0,25 menjadi 3,2 dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil penilaian pada pelaksanaan siklus 1, 2, dan 3 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI IPS 3 di SMAN Ambulu. Hal ini sesuai dengan pendapat Azizah (2010) hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) memperoleh hasil belajar matematika sangat tinggi karena model pembelajaran *Means Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN Ambulu dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Penerapan Model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN Ambulu Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditandai dengan indikator motivasi: (a) Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran, pada siklus 1 memperoleh skor 3,1 kriteria sedang, siklus 2 memperoleh 3,85 kriteria tinggi, dengan peningkatan 0,75, siklus 3 memperoleh skor 4,2 kriteria tinggi, dengan peningkatan 0,35. (b) Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, pada siklus 1 memperoleh skor 2,75, siklus 2 memperoleh skor 3,12 kriteria sedang, dengan peningkatan 0,37, siklus 3 memperoleh 3,4 tinggi dengan peningkatan 0,28. (c) Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, pada siklus 1 memperoleh skor 2,65 kriteria sedang, pada siklus 2 memperoleh skor 3,07 kriteria sedang, dengan peningkatan 0,42, siklus 3 memperoleh skor 3,47 kriteria tinggi, dengan peningkatan 0,4. Indikator (d) reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan pendidik, pada siklus 1 memperoleh skor 2,92 kriteria sedang, pada siklus 2 memperoleh skor 3,45 kriteria tinggi, dengan peningkatan 0,53, siklus 3 memperoleh 3,6 kriteria tinggi dengan peningkatan 0,15. Indikator (e) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, pada siklus 1 memperoleh skor 3,05 kriteria sedang, pada siklus 2 memperoleh skor 3,57 kriteria tinggi dengan peningkatan 0,57, siklus 3 memperoleh skor 3,7 kriteria tinggi dengan peningkatan 0,13. Pada siklus 1 motivasi belajar

peserta didik mendapat skor 2,9 dengan kriteria sedang. Pada siklus 2 motivasi belajar peserta didik mendapat skor 3,41 dengan kriteria tinggi. Pada siklus 3 motivasi belajar peserta didik mendapat skor 3,67 dengan kriteria tinggi. Peningkatan motivasi belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 0,64 dan meningkat lagi dari siklus 2 ke siklus 3 sebesar 0,26. Motivasi belajar peserta didik meningkat dari sedang ke tinggi.

2) Penerapan Model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN Ambulu Tahun Ajaran 2013/2014. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif dan psikomotorik. Hal ini terbukti pada pra siklus hasil belajar peserta didik memperoleh ketuntasan sebesar 55%. Pada siklus 1 hasil belajar peserta didik memperoleh ketuntasan 65%, terjadi peningkatan sebesar 18% dari pra siklus. Pada siklus 2 memperoleh ketuntasan sebesar 75%, terjadi meningkat 15%. Pada siklus 3 meningkat 16% dengan memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan adanya suatu peningkatan pada ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction* (ARCS) untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN Ambulu, maka peneliti memberikan saran dan masukan sebagai berikut. Bagi guru sejarah, sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Bagi lembaga pendidikan, hasil dari penelitian ini merupakan sebuah masukan yang dapat berguna dan digunakan sebagai umpan balik bagi kebijaksanaan yang diambil dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat lebih mengembangkan penelitian pembelajaran dengan model

pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence*, dan *Satisfaction* (ARCS) pada materi yang lain dalam ruang lingkup yang luas dan dalam jangka waktu yang lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ria Rosita mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Sumarno, M. Pd. dan Ibu Dr. Nurul Umamah, M. Pd. yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan saran dengan penuh kesabaran demi terselesainya jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala SMAN Ambulu yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian dan Bapak Drs. Miswanto selaku pendidik mata pelajaran sejarah yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Kemendikbud. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian dan Pendidikan Nasional.
- [3] Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- [4] Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [5] Learningtheori. 2010. *Model ARCS Keller*. (online). <http://learningtheori.wordpress.com/2010/03/08/mode-l-arcs-keller> (diakses pada 10 Februari 2014)
- [6] Azizah, WA. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran ARCS Dengan Teknik Probing Prompting Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Logika Matematika Kelas X SMK N 1 Sukorambi Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Jember. Universitas Negeri Jember.
- [7] Kurniawan. 2012. *Penerapan Model Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) pada Pembelajaran Mata Pelajaran Pkn Kelas X Semester Gasal di Ma Nahdlotussibyan Demak Tahun 2011-2012*. Program Strata 1. Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Skripsi. Ikip Pgris Semarang